

# Pengenalan Kosakata Sehari-Hari Dalam Bahasa Inggris Kepada Anak-Anak Di SD Negeri 08 Indralaya Utara Desa Pulau Semambu Menggunakan Metode Menghafal

Rizki Afriansyah<sup>1\*</sup>, Holijah<sup>2</sup>, Komaruddin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> UIN Raden Fatah Palembang, South Sumatera, Indonesia

## Email

rizkiiifr30@gmail.com , Holijah\_UIN@radenfatah.ac.id , LP2M@radenfatah.ac.id

Received: January, 31, 2025 Revised: January, 31, 2025 Accepted: January, 31, 2025

---

## Abstract

Program pengabdian masyarakat dalam bentuk pendidikan ini atas dasar kerjasama mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan Desa Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan untuk memberikan pengajaran terkait pengenalan bahasa Inggris kepada murid-murid SD di desa mulai dari siswa kelas 3 dan 6. Tujuan pengabdian ini adalah sebagai pendekatan yang efektif untuk membantu anak-anak mempelajari dan mengingat kosakata yang umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari dalam bahasa Inggris menggunakan metode menghafal. Dengan menggunakan teknik-teknik seperti pengulangan, penggunaan flashcards, dan memori visual, anak-anak dapat menginternalisasi kosakata bahasa Inggris dengan lebih cepat dan efisien. Melalui penerapan metode menghafal yang sistematis dan terstruktur, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris mereka dengan lebih baik.

**Keywords:** Kosakata Sehari-Hari, Bahasa Inggris Untuk Anak SD, Metode Menghafal

DOI :  
p-ISSN :  
e-ISSN :

© Copyright: BDJ Action : Breakthrough Development Journal in Advancing Communities the Innovation & Outreach Network (2025)  
This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License. Site Using OJS 3 PKP Optimized.

---

## 1. Introduction

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan modern, termasuk bisnis, pendidikan, teknologi, dan komunikasi global. Karena itu, penting bagi setiap individu untuk mempelajari bahasa Inggris, tidak hanya sebagai keterampilan tambahan, tetapi sebagai suatu kebutuhan yang mendasar di era globalisasi ini.

Pendapat ini menjelaskan bahwa banyak penduduk di berbagai negara memakai bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dalam berbagai pertemuan penting tingkat internasional. Penguasaan bahasa Inggris menjadi sangat penting karena hampir semua sumber informasi global dalam berbagai aspek kehidupan menggunakan bahasa ini (Richards & Rodger, 1986).

Dari penjelasan dan contoh di atas, maka dapat terlihat dengan jelas bahwa Dalam era globalisasi ini, kemampuan berbicara bahasa Inggris menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh individu. Kemampuan berbahasa Inggris akan membuka peluang karir yang lebih luas, memudahkan dalam komunikasi internasional, dan memberikan manfaat bagi pengembangan pribadi. Oleh karena itu, belajar bahasa Inggris menjadi sebuah investasi yang penting untuk masa depan.

Bahasa Inggris menjadi bahasa yang digunakan untuk komunikasi internasional di berbagai bidang seperti bisnis, teknologi, sains, dan akademik. Dalam lingkungan kerja global, kemampuan berbicara dan menulis dalam bahasa Inggris akan membantu Anda berkomunikasi dengan rekan kerja dari negara lain dengan lebih efektif. Selain itu, Kemampuan berbicara bahasa Inggris juga bisa membuka peluang karir yang lebih luas, khususnya bagi mereka yang bekerja di perusahaan multinasional atau ingin bekerja di luar negeri. Banyak perusahaan yang membutuhkan karyawan yang mampu berbahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan rekan bisnis atau pelanggan dari berbagai negara. Dan bahasa Inggris juga penting dalam pendidikan, banyak literatur dan referensi akademik yang ditulis dalam bahasa Inggris, sehingga kemampuan membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Inggris akan membantu siswa dan mahasiswa untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan dari sumber-sumber tersebut.

Karena itu, sangat disarankan untuk memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak sejak dini dan memberikan kesempatan belajar bahasa Inggris secara terstruktur melalui sekolah dasar atau kursus bahasa Inggris. Penting untuk memotivasi anak dan menjelaskan manfaat dari belajar bahasa Inggris. Cara terbaik untuk memotivasi anak adalah dengan membuat pembelajaran bahasa Inggris menyenangkan dan menarik. Misalnya, dengan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan kreatif, seperti bermain permainan bahasa Inggris atau menonton film dengan subtitle bahasa Inggris dan juga menghafal kata kata dalam bahasa Inggris.

Selain itu, orang tua atau guru dapat memberikan penghargaan dan pujian pada anak ketika mereka membuat kemajuan dalam belajar bahasa Inggris. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi anak untuk terus belajar, jika anak-anak melihat nilai dan manfaat dari belajar bahasa Inggris, mereka akan lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran dan belajar bahasa Inggris dengan semangat.

Anak-anak usia sekolah dasar adalah salah satu aset bangsa dan negara yang nantinya akan menjadi pelaku penyelenggara negara. Oleh sebab itu memperkenalkan Bahasa Inggris kepada anak-anak usia sekolah dasar sangatlah penting untuk meningkatkan daya saingnya dalam melanjutkan pendidikan pada tahap selanjutnya. Salah satu cara agar anak-anak usia sekolah dasar ini mampu menghadapi persaingan yang akan mereka hadapi adalah dengan mengusahakan cara yang sederhana namun dapat membantu mereka untuk mulai mengenal dunia global. Mengetahui dan belajar Bahasa Inggris (sebagai salah satu bahasa pengantar komunikasi internasional) dapat dilakukan dengan mulai belajar melafalkan huruf, kosa kata dan membaca serta menggunakan kalimat-kalimat dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar.

Kurikulum nasional bagi program pendidikan sekolah dasar tidak dicantumkan mata pelajaran Bahasa Inggris, dan apabila di sekolah dasar tertentu diberikan pelajaran Bahasa Inggris, maka mata pelajaran tersebut merupakan muatan lokal (mulok) dari kurikulum sekolah dasar tersebut. Mulok diadakan atau dibuat berdasarkan pada kebijaksanaan sekolah dasar masing-masing. Pada umumnya, sekolah dasar swasta memberikan mata pelajaran bahasa asing tersebut kepada para siswanya sejak kelas 1, bahkan ada yang memberikan pelajaran bahasa asing yang lain selain Bahasa Inggris.

Oleh karena itu, penting bagi anak-anak untuk mempelajari dan menguasai bahasa ini sejak dini. Salah satu aspek yang fundamental dalam pembelajaran bahasa adalah pengenalan kosa kata sehari-hari. Bagi anak-anak sekolah dasar (SD), memahami kosakata yang umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah langkah awal yang penting dalam memperoleh kemampuan berbahasa Inggris yang baik.

Metode menghafal telah lama menjadi pendekatan yang efektif dalam pembelajaran kosa kata. Dengan menggabungkan teknik-teknik seperti pengulangan, penggunaan flashcards, dan memori visual, anak-anak dapat dengan cepat dan efisien menginternalisasi kosakata bahasa Inggris. Dalam artikel ini, kami akan membahas pentingnya pengenalan kosa kata sehari-hari dalam bahasa Inggris untuk anak SD menggunakan metode menghafal. Kami juga akan menjelaskan strategi dan pendekatan yang dapat digunakan untuk memperkuat pemahaman kosa kata ini, serta manfaat dari penerapan metode ini dalam

pembelajaran bahasa Inggris anak-anak SD.

Dengan memahami pentingnya kosakata sehari-hari dan dengan menggunakan metode menghafal yang efektif, diharapkan anak-anak dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan global di masa depan.

Metode pengajaran dalam memberikan kosakata Bahasa Inggris juga harus dapat menarik minat dan perhatian siswa agar mereka termotivasi dan bergairah untuk mempelajari Bahasa Inggris. Metode pengajarnya harus menyesuaikan dengan karakter anak yang cenderung suka bermain (Maili, 2018). Oleh karena itu, artikel ini akan membahas tentang hasil studi penelitian terkait dengan Pengenalan Kosakata Sehari-hari Dalam Bahasa Inggris Kepada Anak-anak di SD Negeri 08 Indralaya Utara Desa Pulau Semambu Menggunakan Metode Menghafal.

## **2. Research Design and Method**

Penulis melakukan studi penelitian ini terhadap anak-anak SD tingkatan Sekolah Dasar kelas 3 dan kelas 6. Dalam program penelitian ini, penulis memperkenalkan lebih dalam pembelajaran Bahasa Inggris kepada anak-anak SD di Desa Pulau Semambu, yang dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Penulis melakukan perkembangan dalam segi kedekatan anak terhadap Bahasa Inggris melalui perkenalan umum yaitu dari vocabulary atau kosakata dalam bahasa Inggris dan tidak lupa penulis mendokumentasikan kegiatan tersebut dalam bentuk video atau foto. Dalam mengevaluasi program kegiatan tersebut, penulis menggunakan Context Model, Input, Process, dan Product (CIPP) yang dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam (Zhang, et al, 2011; Tayibnafis, 2000 dalam Spbari, dkk 2021). Keberhasilan program diindikasikan dengan kemampuan anak dalam menghafal kosakata dari objek sekitar mereka dengan menggunakan kata yang telah diajarkan oleh penulis.

## **3. Results and Discussion**

Kegiatan Koperasi Serba Usaha (KSU) Surya Sekawan Martapura Kabupaten Banjar dilaksanakan

### **a. Evaluasi Context**

Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh anak-anak yang diajarkan pengucapan bahasa Inggris yang benar hanya terdapat seperempat dari mereka saja yang bisa mengucapkan suatu kata dengan benar sebelum diajarkan oleh penulis. Contohnya seperti pengucapan kata 'crocodile', mereka mengucapkan kata crocodile sebagai 'cerocodile' bukan 'krekedayle' dan bahkan sebagian dari mereka yang tidak tahu arti dari Crocodile tersebut adalah Buaya. Terhitung hanya ada 14 orang dari 42 anak yang mengetahui bahwa crocodile adalah Bahasa Inggris dari buaya, dan hanya ada 3 orang anak yang menjawab 'crocodile' dengan pengucapan yang benar.

### **b. Evaluasi Input**

Ketidaktahuan anak-anak tersebut terhadap kosakata Bahasa Inggris yang baik dan benar adalah karena anak-anak tersebut mendapatkan kurangnya pengenalan pembelajaran Bahasa Inggris di lingkungan sekolah mereka. Anak-anak tersebut bilang bahwa di sekolah mereka tidak terdapat pelajaran Bahasa Inggris sama sekali. Bahkan ketika penulis mengajak anak-anak tersebut belajar Bahasa Inggris, mereka terlihat malas sekali untuk belajar, karena memang tidak dikenalkannya Bahasa Inggris kepada mereka. Sangat disayangkan sekali, padahal Bahasa Inggris sangat penting untuk masa depan mereka.

### **c. Evaluasi Process**

Dalam proses memperkenalkan dan mengajarkan kosakata Bahasa Inggris yang dilaksanakan selama 3 kali pertemuan di SD Negeri 08 Indralaya Utara Desa Pulau Semambu, pada pertemuan pertama,

anak-anak disuruh untuk memperkenalkan diri masing masing menggunakan bahasa inggris yang diajari oleh penulis, kemudian penulis bertanya kepada anak-anak tentang apa saja yang mereka ketahui dengan bahasa inggris. Proses ini diharapkan agar anak-anak mengingat kembali apa yang pernah mereka baca atau mereka dengar dari lingkungan sekitar mereka dan mempunyai gairah untuk belajar Bahasa Inggris. Pada pertemuan kedua, anak- anak diajarkan untuk menebak bahasa inggris dari benda-benda yang ada di sekitar mereka, kemudian penulis mengajarkan beberapa kosa kata sehari hari dalam Bahasa Inggris kepada mereka, penulis menyuruh mereka untuk mencatat dan menghafal beberapa kosa kata tersebut dengan benar untuk di ucapkan oleh masing-masing anak pada pertemuan berikutnya. Pada pertemuan selanjutnya hingga akhir pertemuan, anak-anak akan disuruh maju satu persatu untuk menyebutkan 15 kosa kata dengan benar dalam Bahasa Inggris yang telah mereka hafal di rumah masing-masing. Kosa kata yang diberikan juga merupakan kosa kata mengenai nama-nama hewan dan benda yang ada disekitar lingkungan mereka dalam bahasa inggris, seperti chicken, cat, fish dan masih banyak lagi jenis hewan dan kategori benda lainnya. Ketika menyebutkan kosa katanya, penulis juga memberikan arti dalam Bahasa Indonesianya agar anak-anak lebih mudah dalam mengingat kosa kata Bahasa Inggris beserta artinya.

Setiap kali penulis selesai memberikan kosa kata baru dan melakukan segala hal yang telah dijelaskan di atas, maka selanjutnya anak-anak akan diminta untuk menyebutkan kosa kata tersebut dengan benar lagi, dengan tujuan agar penulis benar-benar tau bahwa anak-anak tersebut benar benar hafal atau tidak dengan kosa kata yang mereka hafal kemarin. Bahkan ketika waktunya pulang penulis bertanya kepada anak-anak tersebut dan siapa yang ingat boleh pulang duluan, penulis bertanya seperti “apa bahasa inggrisnya Meja” , anak tersebut diminta menyebutkan bahasa inggris dari benda tersebut dan juga pengucapannya harus benar supaya bisa pulang duluan.

#### d. Evaluasi Product

Sebelum anak-anak ini mengikuti bimbingan belajar dengan metode penghapalan kosa kata terhadap kosa kata baru Bahasa Inggris, anak-anak tersebut terlihat seperti sangat asing ketika mendengar berbagai kata dari bahasa inggris karena tidak adanya pembelajaran bahasa inggris di sekolah mereka. Kemudian anak-anak tersebut yang sebelumnya tidak mengetahui nama-nama objek disekitar mereka dalam Bahasa Inggris dan pengucapannya yang masih sangat salah sekarang sudah mulai mengenal dan tidak terlalu asing lagi bagi mereka ketika menyebutkan kosa kata Bahasa Inggris. Lalu, Pada hari terakhir pertemuan bimbingan belajar, penulis memberikan penjelasan yang sangat mudah dipahami oleh anak-anak tersebut untuk menyebutkan dan memberi nama objek yang dieja ataupun yang ditanyakan oleh si penulis. Kebanyakan dari semua anak-anak mampu mengikuti dan menyelesaikan hal tersebut dengan hasil yang sangat memuaskan. Ketika dimintai pendapat mengenai perasaan yang mereka rasakan ketika belajar Bahasa Inggris dengan metode menghafal ini, mereka semua menjawab bahwa mereka sangat menikmati dan merasa senang ketika pembelajaran dilaksanakan. Bahkan sebagian dari mereka bilang ingin lebih banyak lagi mengetahui bahasa inggris dan menunjukkan niat belajarnya yang sangat tinggi.



**Gambar 1. Foto Bersama Guru-guru Di SD Negeri 08 Indralaya Utara Desa Pulau Semambu**



**Gambar 2. Pengenalan Bahasa Inggris kepada anak-anak SD kelas 3 di Desa Pulau Semambu**



**Gambar 3. Pengenalan Kosa Kata sehari-hari dalam Bahasa Inggris kepada anak-anak kelas 6 sebelum anak-anak disuruh Menghafal**



**Gambar 4. Foto Ketika anak anak disuruh maju ke depan untuk mengingat kosa kata Bahasa Inggris yang telah mereka hafalkan**



**Gambar 5. Foto ketika mengajar Bimbel Bahasa Inggris kepada anak-anak kelas 6 Sd di desa Pulau Semambu**



**Gambar 6. Foto Bersama anak anak kelas 3 dan guru guru SD di Desa Pulau Semambu**



**Gambar 7. Foto Pertemuan Terakhir Bersama anak-anak kelas 6 SD negeri 08 Indralaya Utara di Desa Pulau Semambu**

#### **4. Conclusions**

Dengan dilaksanakannya program kegiatan belajar di mata pelajaran Bahasa Inggris yang berfokus pada menghafal kosa kata Bahasa Inggris yang dilaksanakan di Desa Pulau Semambu oleh 42 orang anak, yang berada ditingkat jenjang pendidikan Sekolah Dasar kelas 3 dan kelas 6, diharapkan dapat mengedukasi banyak orang bahwasanya pembelajaran dan pengenalan terhadap Bahasa Inggris sebaiknya dimulai dari

usia dini itu sangatlah penting. Hal ini dikarenakan pada usia tersebut, anak-anak akan lebih mudah dalam mempelajari, memahami dan mengingat pembelajaran Bahasa Inggris serta membuka luas kemungkinan agar mereka lebih mudah dalam menguasai Bahasa Inggris dan menggunakan kosa katanya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga anak-anak sudah memiliki dasar Bahasa Inggris yang cukup baik untuk membantu mereka mempelajarinya di jenjang pendidikan yang lebih tinggi di masa depan mereka nanti.

Penggunaan metode menghafal dalam mengenalkan kosa kata sehari-hari dalam bahasa Inggris kepada anak SD dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif. Metode ini dapat membantu anak-anak memperkuat ingatan mereka terhadap kosakata baru dengan pengulangan yang konsisten. Namun, penting untuk disertai dengan pendekatan yang menyenangkan dan beragam, seperti permainan, lagu, dan aktivitas interaktif lainnya, untuk menjaga minat dan motivasi anak-anak dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dan juga metode ini memungkinkan anak-anak untuk secara konsisten mengulang kosa kata yang telah dipelajari, sehingga memperkuat ingatan mereka. Namun, penting untuk diingat bahwa metode ini juga harus disertai dengan penggunaan dalam konteks nyata dan berbagai teknik pembelajaran lainnya untuk mencapai hasil yang optimal.

## Reference

- Felder, Richard. (1995). *Foreign Language Annals. Learning and Teaching Styles in Foreign and Second Language Education*, 28(1).
- Ratri, D. P., Iswahyuni, & Lailiyah, N. (2018). *Mengajar Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini*. Universitas Brawijaya Press.
- Rojanabenjakun, P. (2016). The affect factors of learning english language for early childhood. *International Journal of Management and Applied Science*, 2(11).
- Sobari Dolla, dkk. (2021). *Buku Petunjuk dan Teknis KKN Reguler Angkatan 74*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Syakur, M. I., Sulistiani, E., & Ashari, F. (2019). *118 Metode Mengajar Menarik Ala Kampung Inggris Pare & Game in Class*. GUEPEDIA.